



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk menguji pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude towards use*, *perceived compatibility*, dan *individual mobility* terhadap *intention to use mobile application*, maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Perceived ease of use* tidak mempengaruhi *attitude towards use* secara signifikan dengan *standardized coefficients* yang bernilai 0,097 dan P-Value 0,689. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan yang terdapat pada aplikasi OneSmile tidak menambah atau meningkatkan kecenderungan responden untuk mau menggunakan aplikasi Onesmile.
2. *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness mobile application* dengan *standardized coefficients* yang bernilai 0,937 dan P-Value 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi kemudahan dalam menggunakan aplikasi OneSmile dapat mempengaruhi responden (penduduk BSD CITY) untuk meningkatkan persepsi kemanfaatan aplikasi OneSmile dalam kehidupan sehari – hari.
3. *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude towards use mobile application* dengan *standardized coefficients* yang bernilai 0,758 dan P-Value 0,002. Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan responden untuk mau menggunakan aplikasi OneSmile dipengaruhi oleh

tingkat persepsi mereka terhadap manfaat yang mereka dapatkan jika menggunakan aplikasi OneSmile.

4. *Perceived compatibility* tidak berpengaruh positif terhadap *Intention to use mobile application* dengan *standardized coefficients* yang bernilai -0,019 dan P Value 0,862. Hal ini menunjukkan bahwa cocoknya gaya hidup dengan aplikasi OneSmile yang dilengkapi dengan berbagai fitur pendukung tidak membuat responden (penduduk BSD CITY) untuk ingin menggunakan aplikasi OneSmile ini.
5. *Attitude towards use* berpengaruh positif terhadap *intention to use mobile application* dengan *standardized coefficients* yang bernilai 0,428 dan P Value 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keinginan dan ketersediaan responden untuk menggunakan aplikasi OneSmile dalam membantu dan mempermudah mereka di sela – sela kesibukannya.
6. *Individual mobility* berpengaruh positif terhadap *intention to use mobile application* dengan *standardized coefficients* yang bernilai 0,254 dan P Value 0,024. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya mobilitas seseorang dapat membawa pengaruh mereka untuk menggunakan aplikasi OneSmile guna menghemat waktu dalam melakukan aktivitas yang mengharuskan dilakukan pada saat bersamaan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisa hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti berharap hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat bagi terwujudnya aplikasi OneSmile ini dan juga kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk

melanjutkan penelitian dengan topik yang sama agar mendapatkan hasil baru yang lebih mendalam dan bermanfaat.

5.2.1 Saran untuk perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran bagi BSD CITY sebagai berikut:

1. Ada baiknya jika BSD CITY melakukan *User Acceptance Test* satu kali lagi guna memastikan kembali aplikasi OneSmile sudah benar – benar siap dan meminimalisir error terhadap servernya mengingat aplikasi OneSmile merupakan aplikasi pertama di Indonesia yang diciptakan oleh *property developer*, BSD CITY, untuk memfasilitasi penduduknya agar dapat terintegrasi serta membantu dan memudahkan mereka hanya dengan satu aplikasi.
2. Akan lebih baik jika BSD CITY melakukan pengenalan dan sosialisasi kepada seluruh penduduk BSD CITY mengenai aplikasi OneSmile ini seperti kegunaannya, cara kerjanya, dan sistem pembayaran yang terdapat pada aplikasi OneSmile mengingat adanya perubahan sistem pembayaran dari *offline* menjadi *online*. Sosialisasi dapat dilakukan dengan menggunakan iklan, *email blast*, dan melalui *customer service*.
3. Ada baiknya jika BSD CITY menambahkan sistem transaksi pembelian tiket nonton di *blitz megaplex* pada *fitur ticket* sehingga penduduk BSD CITY dapat membeli tiket nonton secara online dengan mengakses aplikasi OneSmile.

5.2.2 Saran untuk penelitian selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti mengajukan saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran kuesioner dalam kondisi aplikasi OneSmile dalam bentuk *dummy* karena aplikasi OneSmile belum di *launching*. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti kembali setelah penduduk BSD CITY telah menggunakan aplikasi OneSmile kurang lebih selama 6 bulan, penelitian dapat dilakukan kembali dengan mengukur *intention to use mobile application* dengan menggunakan aplikasi OneSmile yang sudah digunakan oleh penduduk BSD CITY. Dengan referensi jurnal dari Wu *et al.*, (2015) yang berjudul “*What makes users buy paid smartphone applications? Examining App, Personal, and Social influence*” serta jurnal dari Akturan dan Tezcan (2012) yang berjudul “*Mobile banking adoption of the youth market*”.
2. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan indikator *screening* yang terbatas, mengingat belum adanya aplikasi OneSmile secara “*real*” yang digunakan oleh penduduk BSD CITY, maka disarankan pada penelitian selanjutnya dapat menambah indikator *screening* seperti di dalam rumah tangga siapa yang memegang kendali dalam melakukan pembayaran apakah suami atau istrinya sehingga dapat diteliti dari perspektif yang berbeda.
3. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk meneliti mobilitas penduduk BSD CITY yang memiliki aktivitas keseharian di daerah Jakarta dan di

daerah sekitaran Tangerang karena akan menciptakan perbedaan kebutuhan diantara keduanya.

